

SKRIPSI

**PENGARUH *CAPITAL, ASSET, EARNING* DAN *LIQUIDITY*
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA LPD DESA ADAT
BEDHA TABANAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI PUTU ENA VIYANI
NIM : 2015644084

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

PENGARUH *CAPITAL*, *ASSET*, *EARNING* DAN *LIQUIDITY* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA LPD DESA ADAT BEDHA TABANAN

Ni Putu Ena Viyani

2015644084

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

LPD merupakan lembaga keuangan non-bank yang melaksanakan kegiatan usaha di lingkungan desa dan untuk krama desa. LPD memainkan peran penting dalam perekonomian masyarakat Bali dikarenakan minimnya lembaga keuangan di daerah pedesaan yang dapat mendukung kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Guna mempertebal kepercayaan masyarakat akan keberadaan LPD, maka LPD harus selalu mengevaluasi kinerjanya dengan melihat pertumbuhan laba LPD. Pertumbuhan laba yang positif mencerminkan LPD mampu berkembang dalam operasionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital* yang diproksikan dengan CAR, *Asset* yang diproksikan dengan KAP, *Earning* yang diproksikan dengan ROA, dan *Liquidity* yang diproksikan dengan LDR terhadap Pertumbuhan laba secara parsial dan simultan. Studi empiris dilakukan pada LPD Desa Adat Bedha periode 2019-2023.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal yang bersifat sebab akibat. Populasi dalam penelitian ini ialah laporan keuangan LPD Desa Adat Bedha periode 2019-2023. Sampel pada penelitian ini ialah laporan keuangan bulanan LPD Desa Adat Bedha periode 2019-2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik regresi linier berganda menggunakan aplikasi IBM SPSS v26.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, KAP berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan CAR, KAP, ROA, dan LDR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci: LPD, *Capital*, *Asset*, *Earning*, *Liquidity*, Pertumbuhan Laba

***THE INFLUENCE OF CAPITAL, ASSET, EARNING, AND LIQUIDITY ON
PROFIT GROWTH AT LPD DESA ADAT BEDHA TABANAN***

**Ni Putu Ena Viyani
2015644084**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

LPDs are non-bank financial institutions that carry out business activities in the village environment and for the village society. LPDs play an important role in the Balinese economy due to the lack of financial institutions in rural areas that can support the economic welfare of the local community. To strengthen public trust in the existence of LPDs, LPDs must always evaluate their performance by looking at LPD profit growth. Positive profit growth reflects that LPD can develop in its operations. This study aims to determine the effect of Capital proxied by CAR, Asset proxied by KAP, Earning proxied by ROA, and Liquidity proxied by LDR on partial and simultaneous profit growth. Empirical studies were conducted at LPD Desa Adat Bedha for 2019-2023.

This research is quantitative with an associative approach which is research that asks about the relationship between two or more variables. The relationship used in this study is a causal relationship that is causal. The population in this study is the financial report of LPD Desa Adat Bedha for the 2019-2023 period. The sample in this study is the monthly financial report of LPD Desa Adat Bedha for the 2019-2023 period. The data collection technique in this research is documentation. The data analysis technique uses multiple linear regression techniques using the IBM SPSS v26 application.

The results showed that CAR has a positive and insignificant effect on profit growth, KAP has a positive and insignificant effect on profit growth, ROA has a positive and significant effect on profit growth, and LDR has a negative and insignificant effect on profit growth. Simultaneously CAR, KAP, ROA, and LDR affect profit growth.

Keywords: LPD, Capital, Asset, Earning, Liquidity, Profit Growth

**PENGARUH *CAPITAL*, *ASSET*, *EARNING*, DAN *LIQUIDITY* TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA LPD DESA ADAT BEDHA TABANAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan
Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI PUTU ENA VIYANI
NIM : 2015644084**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Ena Viyani

NIM : 2015644084

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Capital, Asset, Earning*, dan *Liquidity* Terhadap
Pertumbuhan Laba Pada LPD Desa Adat Bedha Tabanan

Pembimbing : I Nyoman Sugiarta, S.E., M.M.A.
Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak., M.Si.

Tanggal Uji : 15 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 15 Agustus 2024



Ni Putu Ena Viyani

SKRIPSI

**PENGARUH *CAPITAL*, *ASSET*, *EARNING*, DAN *LIQUIDITY* TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA LPD DESA ADAT BEDHA TABANAN**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI PUTU ENA VIYANI

NIM : 2015644084

Telah Disetujui dan Diterima Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



I Nyoman Sugiarta, S.E., M.M.A.
NIP.196012311990031015

Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak., M.Si.
NIP.199212272019032027



JURUSAN AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
PNB
1900

I Made Baginda, S.E., M.Si., Ak.
NIP.197512312005011003

SKRIPSI

PENGARUH *CAPITAL, ASSET, EARNING, DAN LIQUIDITY* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA LPD DESA ADAT BEDHA TABANAN

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 15 Bulan Agustus Tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Nvoman Sugiarta, S.E., M.M.A.
NIP.196012311990031015

ANGGOTA:



2. I Putu Mertha Astawa, S.E., M.M.
NIP.196203171990031001



3. I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T.
NIP.197909112003121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Capital, Asset, Earning*, dan *Liquidity* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada LPD Desa Adat Bedha” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, semangat dan motivasi yang besar. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada para pihak:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan selama melaksanakan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
4. Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan bantuan untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.

5. I Nyoman Sugiarta, S.E., M.M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa menemani, memberi arahan, semangat dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
6. Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan masukan, bimbingan, arahan, semangat, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan bantuan material, semangat, motivasi, perhatian yang mendalam, serta doa yang tulus tiada henti selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh sahabat terdekat saya dan seluruh pihak yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, bantuan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

Dengan keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman yang dimiliki, proses penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan pihak yang telah membantu, serta semoga skripsi ini memberikan dampak yang positif dan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Badung, 24 Juli 2024

Ni Putu Ena Viyani

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| Halaman Sampul Depan | i |
| Abstrak | ii |
| <i>Abstract</i> | iii |
| Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan | iv |
| Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah | v |
| Halaman Persetujuan | vi |
| Halaman Penetapan Kelulusan | vii |
| Kata Pengantar | viii |
| Daftar Isi | x |
| Daftar Tabel | xii |
| Daftar Gambar | xiii |
| Daftar Lampiran | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 10 |
| C. Batasan Masalah | 10 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 13 |
| A. Kajian Teori | 13 |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan..... | 19 |
| C. Kerangka Pikir..... | 24 |
| D. Hipotesis Penelitian | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 32 |
| A. Jenis Penelitian..... | 32 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 32 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 32 |
| D. Variabel Penelitian dan Definisi | 33 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 37 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 44 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 44 |
| B. Hasil Uji Hipotesis | 47 |
| C. Pembahasan | 59 |
| D. Keterbatasan Penelitian | 66 |

| | |
|--------------------------------------|-----------|
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... | 67 |
| A. Simpulan..... | 67 |
| B. Implikasi..... | 68 |
| C. Saran..... | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 70 |
| LAMPIRAN..... | 73 |



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Jumlah Aset, Utang, Modal, dan Laba LPD Desa Adat Bedha Tahun 2019-2023..... | 4 |
| Tabel 3.1 Pengambilan keputusan Uji Durbin Watson..... | 39 |
| Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif..... | 45 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas..... | 48 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas (Setelah Penghapusan <i>Outlier</i>)..... | 49 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas | 50 |
| Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas | 52 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi..... | 53 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda | 54 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji t..... | 56 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji F..... | 58 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 59 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... | 26 |
| Gambar 2.2 Model Hipotesis..... | 31 |



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Ringkasan Laporan Laba Rugi
- Lampiran 2: Ringkasan Laporan Neraca
- Lampiran 3: Ringkasan Laporan Klasifikasi Pinjaman
- Lampiran 4: Perhitungan Rasio CAR
- Lampiran 5: Perhitungan Rasio KAP
- Lampiran 6: Perhitungan Rasio ROA
- Lampiran 7: Perhitungan Rasio LDR
- Lampiran 8: Perhitungan Pertumbuhan Laba
- Lampiran 9: Tabulasi Keseluruhan Data
- Lampiran 10: Tabulasi Keseluruhan Data (setelah *outlier*)
- Lampiran 11: Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 12: Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 13: Hasil Uji Hipotesis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Keuangan Mikro (LKM) di Indonesia pada era sekarang meningkat pesat serta mempunyai peran krusial untuk menumbuhkan perekonomian masyarakat. Terdapat 227 lembaga keuangan mikro (LKM) di Indonesia periode 2020. Jumlah ini meningkat 10,13% dari tahun sebelumnya yang sebanyak 204 LKM. Hingga akhir tahun 2023, jumlah LKM di Indonesia mencapai 245 LKM (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Peran Lembaga Keuangan Mikro (LKM) sebagaimana yang terdapat pada UU No. 1 Tahun 2013 ialah memiliki peran yang penting. Lembaga ini memberikan pelayanan pengembangan usaha dan penguatan daerah, terkhusus memberikan kredit atau dukungan kepada organisasi kecil masyarakat dan daerah, mengawasi dana cadangan, dan memberikan pelayanan bimbingan perbaikan usaha yang tidak hanya untuk meraih profit.

Lembaga keuangan mikro memegang peranan penting karena sangat dibutuhkan oleh usaha kecil dan menengah, terutama untuk menyediakan modal yang dibutuhkan untuk perluasan pasar dan pengembangan usaha. Dukungan ini memungkinkan usaha-usaha tersebut untuk berkontribusi terhadap perekonomian nasional (Nuryanti, 2021). Sejumlah LKM tersebar di seluruh Indonesia, termasuk Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Provinsi Bali. LPD yang dibangun Gubernur Bali ke-5, Prof. Dr. Ida Bagus Mantra, merupakan lembaga keuangan mikro non-bank yang mempunyai tujuan untuk melestarikan

dan membuat meningkat kemandirian masyarakat Bali serta memperkuat keuangan Desa Adat. LPD mempunyai payung hukum adat yakni Awig-awig di masing-masing Desa Adat, Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017 terkait Lembaga Perkreditan Desa, dan Peraturan Gubernur Bali (Pergub) Bali No. 44 Tahun 2017 terkait Peraturan Pelaksanaan Perda No. 3 Tahun 2017.

Mengacu pada Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017, LPD yakni badan usaha keuangan milik desa yang menjalankan kegiatan usahanya dalam lingkungan desa serta untuk kepentingan masyarakat desa. LPD dapat dibangun di tiap desa dalam wilayah Kabupaten/Kota. LPD memegang peranan krusial untuk perekonomian masyarakat pedesaan di Bali. Kondisi ini disebabkan oleh terbatasnya keberadaan lembaga keuangan di daerah tersebut yang mampu memperkuat kesejahteraan ekonomi penduduk pedesaan. Fungsi LPD yakni untuk menumbuhkan ekonomi masyarakat dengan menyimpan dana baik itu tabungan ataupun deposito serta menyalurkan kembali dana yang telah diterima kepada masyarakat yang disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan.

Krusialnya peran LPD dalam membangun ekonomi masyarakat, maka LPD harus selalu mengevaluasi kinerja keuangannya untuk mempertebal kepercayaan masyarakat akan keberadaan LPD. Satu di antara cara untuk menilai kinerja keuangan yakni lewat pertumbuhan laba LPD. Profit akan menjadi ukuran dari performa yang diraih LPD. Sebagai lembaga yang mempunyai orientasi pada profit, tiap LPD pasti mengharapkan laba tahun berjalan yang meningkat di tiap tahunnya atau dapat disebut pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba merefleksikan terkait kinerja LPD meningkat serta tingginya

kepercayaan masyarakat terhadap LPD. Makin besar laba LPD maka makin baik pula kinerja LPD dan manajemen di dalam pengelolaan keuangan untuk kelangsungan LPD itu sendiri. Pertumbuhan laba suatu LPD bisa diidentifikasi melalui laporan keuangan. Analisis rasio keuangan yakni satu di antara metode yang dipakai untuk menginterpretasikan dan menilai laporan keuangan LPD. Kinerja keuangan yang baik dapat membuat kepercayaan masyarakat meningkat pada lembaga keuangan. Namun, jika kinerja keuangan lembaga turun, maka kepercayaan nasabah akan turun.

Mengacu pada data Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD), LPD Desa Adat Bedha merupakan LPD dengan perolehan aset tertinggi di Kabupaten Tabanan dengan total aset mencapai Rp280.770.966.000. Kondisi itu tentu tidak lepas dari wilayah Desa Adat Bedha yang luas yakni 38 banjar adat serta kepercayaan masyarakat yang besar terhadap keberadaan LPD Desa Adat Bedha, sehingga LPD Desa Adat Bedha dituntut untuk selalu membuat meningkat standar pengelolaan LPD agar mampu mencapai laba yang optimal. Pertumbuhan laba LPD Desa Adat Bedha mengalami fluktuasi dari tahun 2019-2023. Berikut diperlihatkan data terkait dengan jumlah aset, hutang, modal, laba, dan pertumbuhan laba LPD tahun 2019-2023.

Tabel 1.1
Jumlah Aset, Utang, Modal, dan Laba LPD
Desa Adat Bedha Tahun 2019-2023

| Tahun | Keterangan | | | Dalam Rp.000 |
|-------------|-------------|-------------|------------|--------------|
| | Aset | Hutang | Modal | Laba |
| 2019 | 184.057.085 | 157.249.516 | 21.666.617 | 5.140.953 |
| Pertumbuhan | - | - | - | - |
| 2020 | 186.596.820 | 158.834.395 | 24.751.189 | 3.011.236 |
| Pertumbuhan | 1% | 1% | 14% | -41,43% |
| 2021 | 203.977.316 | 174.766.795 | 26.557.931 | 2.652.591 |
| Pertumbuhan | 9% | 10% | 7% | -11,91% |
| 2022 | 237.276.249 | 206.073.198 | 28.149.486 | 3.053.566 |
| Pertumbuhan | 16% | 18% | 6% | 15,12% |
| 2023 | 280.770.966 | 247.276.259 | 29.981.625 | 3.513.083 |
| Pertumbuhan | 18% | 20% | 7% | 15,05% |
| Rata-rata | 11% | 12% | 9% | -6% |

Sumber : Laporan Keuangan LPD Desa Adat Bedha (2019-2023)

Mengacu data yang terdapat pada Tabel 1.1, aset LPD mengalami kenaikan dari tahun 2019-2023 dengan rata-rata peningkatan yakni 11%. Berdasarkan laporan keuangan LPD, peningkatan aset terjadi dikarenakan adanya peningkatan pada Aktiva Antar Bank LPD setiap tahunnya sehingga berdampak terhadap peningkatan penerimaan pendapatan bunga bank yang diterima LPD setiap tahunnya yang dapat mempengaruhi laba LPD. Kemudian utang LPD mengalami peningkatan dari tahun 2019-2023 dengan rata-rata peningkatan sebesar 12%. Berdasarkan laporan keuangan LPD, peningkatan hutang ini terjadi dikarenakan peningkatan penerimaan Tabungan dan Deposito setiap tahunnya. Hal ini berdampak pada beban bunga yang dibayarkan LPD kepada pihak ketiga bukan bank sehingga dapat mempengaruhi laba LPD.

Kemudian modal LPD pada tahun 2019-2023 mengalami peningkatan dengan rata-rata peningkatan modal sebesar 8%. Berdasarkan laporan keuangan LPD Desa Adat Bedha, peningkatan modal ini terjadi karena modal cadangan LPD yang meningkat di setiap tahunnya. Peningkatan aset, hutang dan modal LPD tidak diikuti dengan peningkatan laba LPD. Pada tahun 2020, laba LPD menurun dengan tingkat penurunan laba sebesar 41,43% sehingga menjadi sebesar Rp3.011.236.000 yang di mana pada tahun 2019 laba LPD sebesar Rp5.140.953.000. Kemudian pada tahun 2021 laba LPD kembali mengalami penurunan menjadi sebesar Rp2.652.591.000 dengan tingkat penurunan laba sebesar 11,91%. Pada tahun 2022, laba LPD mulai mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp3.053.566.000 dengan tingkat pertumbuhan laba sebesar 15,12% dan pada tahun 2023 laba LPD mengalami peningkatan kembali dengan jumlah laba sebesar Rp3.513.083.000, dengan tingkat pertumbuhan laba sebesar 15,05%.

Faktor internal serta faktor eksternal dapat memengaruhi pertumbuhan laba LPD (Andini, 2020). Faktor internal yang bisa menyumbang pengaruh pertumbuhan laba satu di antaranya ialah kinerja keuangan yang diukur melalui laporan keuangan memakai analisis rasio keuangan yakni analisis *asset*, *earning*, *capital*, serta *liquidity*. Sedangkan, menurut Riadi (2022) faktor eksternal yang dapat menyumbang pengaruh pertumbuhan laba ialah adanya kenaikan harga sebab nilai tukar rupiah, inflasi, *freedom* manajerial, kondisi politik suatu negara, serta kondisi ekonomi. Pada penelitian ini berfokus pada faktor internal yang dapat menyumbang pengaruh terhadap pertumbuhan laba LPD.

Dilihat dari faktor permodalan LPD mengacu Tabel 1.1, terlihat bahwa modal LPD meningkat dari tahun ke tahun. Mengacu pada penelitian Puspa (2019), modal menyumbang pengaruh *positive* pada pertumbuhan laba. Sehingga lewat adanya peningkatan modal diupayakan laba turut meningkat. Pada penelitian ini, penilaian pada faktor permodalan diproksikan dengan rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang mengukur besarnya kapasitas lembaga keuangan dalam menyediakan dana yang diperlukan untuk mengurangi potensi risiko defisit. CAR yang tinggi menandakan kinerja LPD yang baik. Dampak dari besarnya CAR akan membuat meningkatnya pertumbuhan laba LPD (Pratiwi dan Anik, 2020). (Giyono, 2019)

Aktiva yakni sumber daya milik perusahaan sebagai akibat dari peristiwa terdahulu yang mampu menyumbang manfaat ekonomi di masa depan (Trisnadewi et al., 2019). Mengacu Tabel 1.1, aset LPD mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Terdapat korelasi yang *positive* serta *significance* antara total aset dengan laba, sehingga dengan tingginya aset LPD maka diupayakan laba LPD turut meningkat (Hidayat, 2019). Penilaian aset pada penelitian ini diproksikan pada Kualitas Aktiva Produktif (KAP). KAP ialah rasio yang mengalkulasi perbandingan Aset Produktif Yang Digolongkan (APYD) dengan aset produktif yang dipunyai LPD. Makin rendah KAP memberikan indikasi makin efektifnya kinerja keuangan dalam membuat APYD ditekan serta membuat total aktiva produktif menjadi besar sehingga pendapatan menjadi meningkat yang nantinya berdampak terhadap jumlah laba (Sujana et al., 2018).

Perusahaan dengan *earning* yang meningkat mempunyai sejumlah aset yang besar sehingga probabilitas untuk meraih keuntungan lebih besar yang kemudian memengaruhi pertumbuhan laba (Napitupulu, 2019). LPD Desa Adat Bedha merupakan LPD dengan perolehan aset tertinggi di Kabupaten Tabanan, sehingga diupayakan LPD mampu memanfaatkan asetnya dengan baik untuk meraih laba yang optimal sehingga bisa menyumbang pengaruh pertumbuhan laba LPD. Penilaian terhadap *earning* LPD pada penelitian ini memakai rasio *Return On Asset* (ROA). ROA yakni rasio yang mengalkulasi kapasitas aset perusahaan untuk meraih laba bersih. Makin tinggi ROA maka makin efektif aset LPD untuk meraih laba.

Likuiditas mengacu pada kecukupan dana tunai atau aset yang mudah dicairkan untuk memenuhi kewajiban segera. Mengacu Tabel 1.1, hutang LPD naik di tiap tahunnya. Mengacu Nafarin (2013:334) dalam Syarkani (2020), terdapat korelasi pada total utang dengan laba bersih. Dengan menambah utang jangka panjang dan ekuitas untuk tujuan ekspansi, seperti meningkatkan kegiatan perusahaan seperti produksi dan pemasaran, tujuannya ialah untuk meraih laba yang lebih tinggi. Akibatnya, ekspansi serta peningkatan transaksi dari penambahan utang dan ekuitas bisa berujung pada peningkatan laba. Maka dengan meningkatnya hutang LPD maka diupayakan bisa membuat meningkatnya laba LPD sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba LPD. Hutang LPD bersumber dari tabungan dan deposito pihak ketiga beserta rupa-rupa pasiva lainnya. Pengukuran *liquidity* LPD pada penelitian ini menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR yakni rasio yang dipakai untuk mengalkulasi

tingkat likuiditas lembaga keuangan serta mengukur fungsi intermediasi lembaga keuangan. Makin tinggi LDR menandakan makin baik lembaga keuangan dalam menjalankan fungsi intermediasinya sehingga bisa membuat besar pendapatan bunga yang diraih yang pada akhirnya berdampak pada laba yang dihasilkan.

Pertumbuhan laba mengacu pada persentase peningkatan laba bersih yang dihasilkan perusahaan pada satu tahun, yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan untuk mengatur asetnya. Pertumbuhan laba yang meningkat menandakan kesehatan keuangan yang baik bagi LPD, yang pada akhirnya membuat nilai LPD meningkat. Dalam studi ini, pertumbuhan laba diproksikan oleh laba bulan berjalan.

Di samping itu, faktor eksternal yang bisa menyumbang pengaruh pertumbuhan laba ialah adanya pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak 2020 yang berdampak terhadap kondisi ekonomi di Indonesia dan memengaruhi lembaga keuangan, satu di antaranya ialah LPD. Lewat adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang termuat pada PP Republik Indonesia No. 21 Tahun 2020 yang berlaku sejak 31 Maret 2020 membuat terbatasnya gerak masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya sehingga bisa berpengaruh terhadap LPD dan kinerja keuangan LPD yang pada akhirnya bisa menyumbang pengaruh pertumbuhan laba.

Penelitian sebelumnya mengenai “Pengaruh *Capital, Asset, Earning*, dan *Liquidity* terhadap Pertumbuhan Laba” sudah dilaksanakan lebih awal oleh para peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilaksanakan Dewi dan Kastiani (2023),

menegaskan terkait CAR tidak menyumbang pengaruh pertumbuhan laba, sementara KAP, LDR menyumbang pengaruh *positive significance* pada pertumbuhan profit. Penelitian Purwasih dan Soedarso (2022) membagikan gambaran CAR, ROA, dan LDR masing-masing menyumbang pengaruh *positive* pada pertumbuhan profit serta menyumbang pengaruh yang *significance* pada pertumbuhan laba secara serentak. Sementara penelitian Samosir et al. (2022) menegaskan terkait CAR dan LDR menyumbang pengaruh pada pertumbuhan laba, serta ROA tidak menyumbang pengaruh pada pertumbuhan laba. Kemudian penelitian yang dilaksanakan Pratiwi dan Anik (2020) menegaskan terkait CAR menyumbang pengaruh *negative* serta *significance* pada pertumbuhan laba, sementara KAP, ROA menyumbang pengaruh *positive* serta *significance* pada pertumbuhan laba. Penelitian yang dilaksanakan Sujana et al. (2018), menegaskan terkait CAR, ROA, KAP, serta LDR tidak menyumbang pengaruh yang *significance* pada pertumbuhan laba.

Mengacu pada fenomena LPD Desa Adat Bedha yang condong memperlihatkan penurunan serta peningkatan laba periode 2019-2023, beserta adanya gap penelitian, maka peneliti ingin untuk meneliti ulang terkait “Pengaruh *Capital, Asset, Earning, dan Liquidity* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Bedha” periode 2019 – 2023. Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini ialah mengetahui bagaimana pengaruh *Capital, Asset, Earning, dan Liquidity* terhadap pertumbuhan laba pada LPD Desa Adat Bedha tahun 2019-2023.

B. Rumusan Masalah

Mengacu latar belakang penelitian terkait, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba di LPD Desa Adat Bedha pada Tahun 2019-2023?
2. Apakah Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba di LPD Desa Adat Bedha pada Tahun 2019-2023?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba di LPD Desa Adat Bedha pada Tahun 2019-2023?
4. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba di LPD Desa Adat Bedha pada Tahun 2019-2023?
5. Apakah CAR, KAP, ROA, dan LDR berpengaruh simultan terhadap Pertumbuhan Laba di LPD Desa Adat Bedha pada Tahun 2019-2023?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat untuk membuat batas ruang lingkup yang hendak dibahas pada penelitian ini. Batasan masalah dari penelitian ini ialah analisis yang dilaksanakan meliputi pengaruh *Capital* yang diproksikan lewat *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Asset* yang diproksikan pada Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Earning* yang diproksikan oleh *Return on Asset* (ROA), dan *Liquidity* yang diproksikan oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), kemudian Pertumbuhan Laba yang diproksikan dengan laba bulan berjalan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yakni:

- a) Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Pertumbuhan Laba di LPD Desa Adat Bedha pada Tahun 2019-2023.
- b) Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap Pertumbuhan Laba di LPD Desa Adat Bedha pada Tahun 2019-2023.
- c) Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba di LPD Desa Adat Bedha pada Tahun 2019-2023.
- d) Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Pertumbuhan Laba di LPD Desa Adat Bedha pada Tahun 2019-2023.
- e) Untuk mengetahui pengaruh simultan CAR, KAP, ROA, dan LDR terhadap Pertumbuhan Laba di LPD Desa Adat Bedha pada Tahun 2019-2023.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diupayakan menyumbang manfaat untuk beragam pihak, yakni:

a. Manfaat Teoritis

1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diupayakan bisa memperkaya ilmu pengetahuan serta implikasi yang menyeluruh mengenai analisis laporan keuangan serta bisa berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan ekonomi. Secara spesifik, penelitian ini berfokus

terhadap pengaruh dari *Capital*, *Assets*, *Earning*, dan *Liquidity* pada pertumbuhan laba pada LPD Desa Adat Bedha.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diupayakan bisa dipakai rujukan pada sejumlah penelitian selanjutnya yang mempunyai hubungan pada pengaruh *Capital*, *Assets*, *Earning*, serta *Liquidity* pada Pertumbuhan Laba.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diupayakan bisa memperkaya ilmu pengetahuan serta informasi pada pengembangan serta aplikasi mata kuliah Akuntansi Keuangan dan Analisis Laporan Keuangan.

2) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diupayakan bisa membagikan saran dan masukan kepada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Adat Bedha sebagai landasan untuk menilai pengaruh *Capital*, *Asset*, *Earning*, serta *Liquidity* pada pertumbuhan laba di LPD Desa Adat Bedha.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Mengacu hasil analisis data dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini yakni:

1. CAR menyumbang pengaruh positif serta tidak signifikan pada Pertumbuhan Laba LPD Desa Adat Bedha periode 2019-2023. Kondisi itu dibuktikan pada *significance value* yakni 0,157. Rendahnya aktivitas LPD dalam memanfaatkan modalnya guna mendapat keuntungan, sehingga tidak bisa menyumbang pengaruh yang signifikan pertumbuhan laba LPD.
2. KAP menyumbang pengaruh positif dan tidak signifikan pada Pertumbuhan Laba LPD Desa Adat Bedha periode 2019-2023. Kondisi itu dibuktikan pada *significance value* yakni 0,232. Aktiva Produktif LPD kurang efektif dalam menekan aktiva produktif yang digolongkan sehingga bisa berisiko menurunkan total aktiva produktif yang bisa berimbas pada penurunan laba LPD.
3. ROA menyumbang pengaruh positif dan signifikan pada Pertumbuhan Laba LPD Desa Adat Bedha periode 2019-2023. Kondisi itu dibuktikan pada *significance value* yakni 0,000 pada koefisien regresi yang mempunyai nilai *positive* yakni 489.851. Makin besar rasio ROA maka hal tersebut memperlihatkan terkait LPD makin efektif saat memakai asetnya sehingga bisa membuat besar laba LPD.

4. LDR menyumbang pengaruh negatif dan tidak signifikan pada Pertumbuhan Laba LPD Desa Adat Bedha periode 2019-2023. Kondisi itu dibuktikan pada *significance value* yakni 0,512. LPD mampu menyalurkan dana sebesar 59,07% dari 94,75% yang diupayakan sehingga memberikan indikasi terkait LPD Desa Adat Bedha belum maksimal dalam menjalankan fungsi intermediasinya sehingga tidak berpengaruh signifikan pada pertumbuhan laba LPD.
5. CAR, KAP, ROA, dan LDR berpengaruh simultan pada Pertumbuhan Laba LPD Desa Adat Bedha periode 2019-2023. Kondisi itu dibuktikan pada *significance value* yakni 0,000. Pada penelitian ini CAR, KAP, ROA, dan LDR secara serentak bisa menyumbang pengaruh pertumbuhan laba LPD.

B. Implikasi

1. Temuan penelitian ini dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu di bidang akuntansi, terkhusus dalam memahami dampak KAP, ROA, CAR, serta LDR pada pertumbuhan laba. Selain itu, penelitian ini bisa dipakai referensi bagi peneliti berikutnya.
2. Hasil penelitian ini diupayakan bisa memberikan masukan kepada LPD Desa Adat Bedha mengenai pengelolaan aset, hutang, dan modal yang nantinya memiliki pengaruh pada laba yang dihasilkan LPD. LPD diupayakan untuk bisa memanfaatkan aset, hutang, dan modalnya dengan efektif guna meningkatkan laba yang diraih LPD, serta memperhatikan faktor-faktor yang membuat laba LPD menurun seperti kredit macet.

C. Saran

Mengacu hasil penelitian, implikasi dan keterbatasan penelitian yang ada, adapun saran yang bisa diberikan untuk dijadikan pertimbangan ialah:

1. Bagi peneliti selanjutnya diupayakan bisa memperluas sampel dengan melibatkan LPD yang ada di Bali dengan beragam karakteristik sehingga bisa memberikan wawasan yang lebih luas. Selain itu peneliti selanjutnya diupayakan bisa menyelidiki lebih mendalam faktor-faktor yang berdampak terhadap pertumbuhan laba LPD.
2. Bagi LPD Desa Adat Bedha diupayakan bisa memanfaatkan aset, hutang, dan modal secara efektif dan produktif guna meningkatkan laba LPD.



DAFTAR PUSTAKA

- Purwasih, B. A., dan Soedarsa, H. G. (2022). Pengaruh Metode Camel Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SIBATIK*, 1991-2001. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i10.294>
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: UNDIP
- Hidayat, R. R. (2019). Pengaruh Total Aset Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah 2015-2017. 1-13.
- Hidayatullah, R. F. (2022). Analisis Pengaruh Rasio CAMELS Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Binus Business Review*, 614-632.
- Samosir, H., Siregar, R., dan Sari, W. P. (2022). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei 2015 - 2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis*, 68-79. <https://doi.org/10.31289/jbi.v1i1.1062>
- Sujana, I. K., Suardikha, I. M. S., Dwirandra A. A. N. B. (2018). Pertumbuhan Laba Pada LPD. *Harian Regional*, 185-196. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2018.v13.i02.p11>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Perkasa.
- Otoritas Jasa Keuangan (2023). *Id/Kanal/Iknb/Data-Dan-Statistik/Statistik-Lkm/Default.aspx*. Retrieved From Ojk.Go.Id/: <https://Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Iknb/Data-Dan-Statistik/Statistik-lkm/Default.aspx>
- Trisnadewi, K. L., Cipta, W., dan Suwendra., I. W. (2019). Penilaian Kesehatan LPD Dengan Menggunakan Metode Camel. *E-Journal Undiksha*, 128-137.
- Dewi, M.P., dan Puspaningsih, N. L. A. (2020). Analisis Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Rasio Cael Pada Lpd Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar). *E-Journal Warmadewa*, 73-83. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.2.2020.73-83>
- Dewi, M. S., dan Kastiani, K. S. (2023). Pengaruh Penilaian Kesehatan LPD Dengan Metode Camel Terhadap Pertumbuhan Laba Di LPD Desa Adat Ambengan . *Unmas Mataram*, 822-829.
- Alifa, N. N., dan Sarsiti. (2020). Pengaruh Faktor-Faktor Kesehatan Perbankan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2014-

- 2018 Dengan Metode Camel. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta*, 308-314.
- Napitupulu, R. D. (2019). Determinasi Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research*, 115-117.
- Permatasari, N. K. I., dan Agustina, M. D. P. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan LPD Metode Camel LPD Desa Baluk Negara Periode 2016-2018. *E-Journal Unhi*, 265-274. <https://doi.org/10.32795/widyaamrita.v1i1.1174>
- Yuniari, N. P., Gama, A. W. S., dan Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Profitabilitas, Risiko Finansial Terhadap Nilai Perusahaan, Sektor Properti Dan Real Estate Tahun 2019 – 2021. *Jurnal Emas*, 193.
- Utami, N., Hartono, A., dan Ulfah, I. F. (2021). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Bumh. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 139-157.
- Nuryani, N. N. (2021). Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja LPD Di Buleleng. *Artha Satya Dharma*, 1-11. <https://doi.org/10.55822/asd.v14i1.62>
- Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3*. (N.D.).
- Puspa, D. R. (2019). : Pengaruh CAR, NPL, BOPO, Dan LDR Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review (Manor)* , 1-9.
- Putriani, I. D. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Dengan Metode Camel. *Repository Pnb*, 5-20.
- Riadi, M. (2022, Maret 10). *Laba-Pengertian-Unsur-Jenis-Dan-Pertumbuhan.Html*. Retrieved from [kajianpustaka.com: https://www.kajianpustaka.com/2022/03/laba-pengertian-unsur-jenis-dan-pertumbuhan.html](https://www.kajianpustaka.com/2022/03/laba-pengertian-unsur-jenis-dan-pertumbuhan.html)
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukartaatmadja, A. G. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional, Terhadap Pertumbuhan Laba Bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 131-139. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i1.496>
- Syarkani, Y. (2020). Pengaruh Modal Kerja Dan Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga.

Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), 796-797.
<https://doi.org/10.31955/mea.v4i2>

Utami, A. E. (2020). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Swasta Nasional (Busn) Non Devisa Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen Vol 8 No 3 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 781-792.
<https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p781-795>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI